

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, pertanyaan penelitian, dan manfaat dilakukannya penelitian.

1.1 Latar Belakang

Penyakit infeksi adalah penyakit yang ditularkan secara langsung atau tidak langsung oleh mikroba (bakteri, virus, parasit atau jamur) serta terjadi selama 14 hari (WHO, 2020). Infeksi dapat menyerang pada bagian manapun salah satunya saluran pernapasan dan struktur terkait yang disebut ISPA (Ramani et al., 2016). Infeksi saluran pernapasan akut (ISPA) merupakan infeksi yang mengacu pada berbagai bagian di sepanjang saluran pernapasan, mengakibatkan gangguan normal aktivitas pernapasan pada individu (Jolliffe, 2016). Adapun tanda gejala yang dialami individu, seperti batuk, dengan atau tanpa demam, dan sakit tenggorokan, *coryza*, atau sesak napas (mengi atau kesulitan bernapas) selama 2 minggu sebelum diperiksa (WHO, 2014).

ISPA merupakan penyebab utama kematian pada negara berkembang, terutama pada balita dan setiap tahunnya ISPA menyebabkan sekitar 1,9 juta kematian pada anak di bawah usia 5 tahun, dengan lebih dari 70% kematian ini terjadi di Afrika dan Asia (Hassen et al., 2020). Data dari WHO pada tahun 2016 menyatakan

bahwa anak yang mengalami ISPA sebanyak 59.417 anak (Aprilla et al., 2019). Data yang didapat dari Kemenkes RI (2019) menyatakan jika pada tahun 2016 angka prevalensi di 18 provinsi diatas rata-rata angka nasional yaitu 28% dengan 533,187 kasus. Pada tahun 2018 Nusa Tenggara Timur (NTT) berada di urutan pertama dengan penderita ISPA sebesar 15,4%, posisi kedua provinsi Papua sebanyak 13,1%, dan yang paling rendah terdapat di Jambi sebesar 5,5 persen (Kemenkes RI, 2019). Menurut Dinas Kesehatan Kabupaten Merauke (2020), persentase penderita ISPA di Kabupaten Merauke sebanyak 31,35%, dimana dari bulan April sampai bulan Juni pada tahun 2020 angka kejadian ISPA mengalami peningkatan, yaitu pada bulan April sebesar 19,04%, pada bulan Mei sebesar 18,75%, dan pada bulan Juni sebesar 33,33%.

Menurut Kemenkes RI (2012), faktor risiko terjadinya ISPA pada anak dipengaruhi oleh faktor intrinsik dan ekstrinsik seperti usia, status gizi, imunisasi, pengetahuan, pendidikan, sosial ekonomi, dan pekerjaan. Salah satu yang menjadi faktor penting dalam terjadinya ISPA pada anak ialah pengetahuan orang tua yang dapat mempengaruhi terbentuknya perilaku yang positif sehingga dapat meningkatkan kewaspadaan terhadap terjadinya kekambuhan penyakit (Notoatmodjo, 2012).

Menurut data yang di dapat dari Puskesmas Mopah Baru Kabupaten Merauke (2020), ISPA menduduki peringkat pertama penyakit yang sering diderita oleh masyarakat Kecamatan Merauke, yaitu sebanyak 696 orang. Berdasarkan data yang di dapat dari Puskesmas Mopah Baru Merauke, peneliti ingin melakukan

penelitian mengenai gambaran pengetahuan orang tua terhadap pencegahan ISPA pada anak usia 1 - 5 tahun di Suatu Kecamatan Merauke.

1.2 Rumusan Masalah

ISPA adalah peradangan yang menyerang saluran pernapasan. ISPA menjadi penyebab kematian tertinggi pada anak dan balita terutama di Indonesia. Faktor risiko terjadinya ISPA pada anak dipengaruhi oleh faktor intrinsik dan ekstrinsik seperti usia, status gizi, imunisasi, pengetahuan, pendidikan, sosial ekonomi, dan pekerjaan. Imunitas anak dan balita masih sangat lemah, sehingga lebih rentan terkena penyakit.

Pengetahuan orang tua juga menjadi faktor penting penyebab ISPA pada anak, karena orang tua memiliki tanggung jawab utama terhadap kesehatan keluarga khususnya anak, oleh karena itu orang tua harus memiliki pengetahuan yang cukup terkait penyakit yang diderita anaknya.

Berdasarkan data yang kami dapat, Nusa Tenggara Timur (NTT) dan Provinsi Papua menjadi Provinsi dengan penderita ISPA paling tinggi, yaitu sebesar 15,4% dan 13,1% dan yang paling rendah terdapat di Jambi sebesar 5,5%. ISPA juga masih menjadi masalah yang sering terjadi di Kecamatan Merauke.

Menurut data daftar penyakit Puskesmas di Mopah Baru Kabupaten Merauke pada februari 2020, yaitu sebanyak 696 orang menderita ISPA. Maka dari itu, berdasarkan masalah yang telah dijabarkan sebelumnya, peneliti ingin mencari

tahu “Gambaran Pengetahuan Orang Tua Tentang Pencegahan Infeksi Saluran Pernapasan Akut Anak Usia 1 - 5 Tahun di Suatu Kecamatan Merauke”.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mengidentifikasi Gambaran Pengetahuan Orang Tua Tentang Pencegahan Infeksi Saluran Pernapasan Akut Anak Usia 1 - 5 Tahun di Suatu Kecamatan Merauke.

1.3.2 Tujuan Khusus

- 1) Mengidentifikasi karakteristik orang tua yang memiliki anak usia 1-5 tahun di suatu Kecamatan Merauke.
- 2) Mengidentifikasi pengetahuan orang tua tentang pencegahan ISPA pada anak usia 1 - 5 tahun di suatu Kecamatan Merauke.

1.4 Pertanyaan Penelitian

“Bagaimana Gambaran Pengetahuan Orang Tua Tentang Pencegahan Penyakit Infeksi Saluran Pernapasan Akut Anak Usia 1 - 5 tahun di Suatu Kecamatan Merauke”

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

Studi ini sebagai informasi tambahan pembaca mengenai gambaran pengetahuan orang tua tentang pencegahan penyakit infeksi saluran pernapasan akut anak.

1.5.2 Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini adalah:

1) Bagi Institusi Kesehatan

Diharapkan riset ini dapat meningkatkan pelayanan kesehatan di Rumah Sakit maupun Posyandu sehingga tenaga kesehatan mampu memberikan edukasi mengenai penanganan kepada orang tua tentang pencegahan penyakit infeksi saluran pernapasan akut pada anak usia 1-5 tahun di suatu Kecamatan Merauke.

2) Bagi Institusi Pendidikan Keperawatan

Diharapkan riset peneliti dapat memperkaya ilmu keperawatan serta menjadi informasi tambahan dalam penelitian berikutnya.

3) Bagi Peneliti lain

Diharapkan riset peneliti dapat menjadi informasi tambahan bagi penelitian lain mengenai pengetahuan orang tua tentang pencegahan penyakit infeksi saluran pernapasan akut pada anak usia 1 - 5 tahun di suatu Kecamatan Merauke.

4) Bagi Orang Tua Anak

Diharapkan riset ini dapat menambah informasi orang tua dengan anak yang belum pernah mengalami ISPA maupun yang sudah pernah mengalami ISPA sehingga orang tua dapat melakukan pencegahan penyakit ISPA yang berulang.

